

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah menuntut siswa untuk memahami berbagai aspek sastra pembelajaran sastra disekolah memiliki peran penting dan fungsi yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan nasional (Riana, 2020: 418). Dalam konteks pendidikan, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia, puisi memiliki peran penting dalam mengembangkan apresiasi sastra, kepekaan bahasa, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Melalui puisi, siswa tidak hanya diajak untuk memahami isi teks, tetapi juga untuk menafsirkan makna tersirat, mengenali majas atau gaya bahasa, serta menghayati nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Selain itu, pembelajaran puisi juga mampu menumbuhkan rasa estetika, membangun imajinasi, dan memperluas wawasan budaya siswa.

Majas merupakan salah satu unsur fisik dalam puisi yang sangat penting majas atau gaya bahasa merupakan salah satu pembangun nilai keindahan atau estetik suatu karya yang melukiskan membandingkan atau menyamakan suatu hal dengan hal lain untuk memberikan gambaran yang lebih hidup dan menarik (Wulandari et al., 2015:2). Sebagai bagian dari struktur puisi, majas berfungsi untuk menyampaikan makna dengan cara yang kiasan, indah, dan imajinatif. Dengan menggunakan majas, seorang penulis atau penyair menyimpang dari penggunaan bahasa biasa untuk menciptakan efek makna yang lebih mendalam dan menarik. Hal ini membuat puisi menjadi lebih indah dan penuh nilai estetika yang berbeda.

Majas merupakan bahasa yang indah yang digunakan untuk mempengaruhi, atau meyakinkan pembaca dan para penyimak melalui kata-kata dengan cara menulis atau berbicara. Selain itu, majas merupakan bahasa yang digunakan sebagai bahasa kiasan untuk meningkatkan dan memperbanyak efek melalui cara memperbandingkan dan memperkenalkan suatu benda dengan benda yang lain (Fausen et al., 2021:10). Namun, dalam prakteknya, banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memahami dan

mengidentifikasi majas dalam teks puisi. Hal ini terjadi karena majas seringkali berbentuk kiasan yang tidak langsung, sehingga memerlukan kemampuan analisis yang lebih mendalam.

Majas menggunakan ungkapan-ungkapan khusus untuk memberikan efek atau kesan yang lebih dalam pada komunikasi (Handayani dan Gusriani, 2024:3). Dalam puisi juga memerlukan pendekatan yang dimulai dari konsep yang umum menuju yang lebih khusus. Salindia interaktif memungkinkan hal tersebut terjadi dengan memberikan gambaran umum terlebih dahulu tentang apa itu majas, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan lebih mendalam tentang jenis-jenis majas yang terdapat dalam puisi. Pendekatan ini akan membantu siswa memahami materi secara bertahap. Selain itu, penyajian materi secara visual dan interaktif akan membuat siswa lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan contoh-contoh puisi yang relevan dan kontekstual akan memudahkan siswa dalam mengenali dan menganalisis majas. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar mengenali bentuk majas, tetapi juga dapat mengapresiasi keindahan bahasa dalam karya sastra.

Salah satu kendala utama dalam memahami majas adalah kurangnya pemahaman siswa tentang fungsi dan bentuk majas itu sendiri. Majas yang digunakan dalam puisi sering kali bersifat abstrak dan simbolik, sehingga membutuhkan pendekatan yang tepat dalam proses pembelajarannya. Teks puisi yang penuh dengan penggunaan majas sering kali membuat siswa merasa kesulitan dalam menemukan makna yang sebenarnya. Hal ini juga dilatarbelakangi oleh penggunaan metode pembelajaran menggunakan metode ceramah yang kurang efektif karena metode ceramah suatu proses pembelajaran didominasi oleh guru sementara peserta didik pasif dan cenderung menghafalkan semua sifat materi pelajaran sebagai fakta dan materi pelajaran hanya mampu diingat sementara (Adilah, 2017: 99).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran, salah satunya adalah salindia interaktif. Salindia interaktif adalah media pembelajaran

berbasis multimedia yang dapat mempermudah proses penyampaian materi pelajaran. Penggunaan salindia yang interaktif dapat membantu pendidik untuk memaparkan materi kepada peserta didik dengan lebih mudah sehingga penyampaian pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan lancar (Maknunah et al., 2022:54). Dengan memanfaatkan gambar, teks, suara, dan video, salindia interaktif memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan, termasuk materi mengenai majas dalam puisi.

Salindia interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan dinamis bagi peserta didik. Melalui pemanfaatan teknologi ini, pendidik dapat menyampaikan materi mengenai majas secara lebih efektif, terstruktur, dan mudah dipahami. Tampilan visual yang menarik pada salindia membantu meningkatkan fokus serta antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Pada salindia interaktif, pendidik dapat menyisipkan kuis sederhana yang dapat dijawab langsung oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Kehadiran kuis dalam salindia memungkinkan peserta didik untuk menguji pemahaman mereka secara langsung setelah materi. Fitur ini juga memudahkan pendidik dalam memantau tingkat pemahaman peserta didik terhadap konsep majas secara *real-time*. Selain itu, keberadaan kuis interaktif menciptakan suasana pembelajaran yang lebih fleksibel dan tidak kaku.

Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, penggunaan salindia interaktif di sekolah-sekolah menjadi semakin relevan. Di banyak satuan pendidikan, teknologi telah menjadi bagian dari proses pembelajaran. Salindia interaktif memberikan alternatif pembelajaran yang lebih visual, menarik, dan mudah diakses oleh peserta didik. Media ini memungkinkan guru menyampaikan materi secara sistematis dan interaktif. Oleh karena itu, penting untuk menilai sejauh mana penggunaan salindia interaktif dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi sastra. Secara khusus, pada pembelajaran puisi, peserta didik dituntut untuk mampu mengenali dan memahami penggunaan majas.

Pemahaman tentang majas dalam puisi tidak hanya penting untuk meningkatkan kemampuan analisis sastra, tetapi juga untuk memperkaya wawasan bahasa siswa. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang majas, siswa dapat mengapresiasi karya sastra lebih mendalam, serta meningkatkan keterampilan dalam menginterpretasi teks-teks puisi yang mereka baca. Salindia interaktif dapat menjadi sarana yang efektif untuk mencapai tujuan ini. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Namun, penelitian yang mengkhususkan pada pengaruh salindia interaktif dalam memahami majas dalam puisi masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan penelitian dengan menilai bagaimana salindia interaktif dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap majas dalam teks puisi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap majas dalam teks puisi. Melalui penggunaan salindia interaktif, proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih terstruktur, menarik, dan partisipatif. Media ini memungkinkan pendidik untuk menyampaikan materi secara visual sekaligus menyisipkan kuis interaktif sebagai bentuk evaluasi pemahaman secara langsung. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga memiliki kesempatan untuk menguji pengetahuan mereka secara mandiri. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para guru Bahasa Indonesia dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan mengenai integrasi media digital dalam pembelajaran sastra, sebagai upaya meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran di satuan pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pemahaman siswa *SMP Boarding School Al-Huda* terhadap jenis-jenis majas yang terdapat dalam materi teks puisi sebelum dan sesudah menggunakan salindia interaktif?
2. Bagaimana proses penerapan salindia interaktif dalam pembelajaran materi majas kepada siswa *SMP Boarding School Al-Huda*?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan salindia interaktif terhadap peningkatan pemahaman siswa *SMP Boarding School Al-Huda* mengenai majas, ditinjau dari hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut

1. Untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman siswa *SMP Boarding School Al-Huda* terhadap jenis-jenis majas yang terdapat dalam materi teks puisi sebelum dan sesudah penggunaan salindia interaktif.
2. Untuk mendeskripsikan proses penerapan salindia interaktif dalam pembelajaran materi majas kepada siswa *SMP Boarding School Al-Huda*
3. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan salindia interaktif terhadap peningkatan pemahaman siswa *SMP Boarding School Al-Huda* mengenai majas, ditinjau dari hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai majas serta penggunaan salindia interaktif
 - b. Untuk menambah wawasan serta sebagai acuan guna penelitian berikutnya

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang penggunaan salindia interaktif dalam pembelajaran khususnya dalam mengenalkan dan menjelaskan majas.

b. Guru

Manfaat yang diperoleh guru dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi guru bahasa Indonesia .

c. Sekolah

Manfaat yang diperoleh sekolah dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan model pembelajaran yang inovatif. Hal ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi sekolah atau lembaga yang bersangkutan.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil dan menarik kesimpulan:

1. Lingkup Subjek Terbatas

Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas VIII SMP *Boarding School* Al-Huda, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasi ke sekolah lain dengan kondisi, kurikulum, dan karakteristik siswa yang berbeda.

2. Materi yang Dikaji Terbatas pada Majas dalam Teks Puisi

Fokus materi hanya pada aspek majas dalam teks puisi, sehingga tidak mencakup pemahaman terhadap unsur puisi lainnya seperti diksi, rima, atau imaji secara menyeluruh.